

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**DESA SEHAT BEBAS STUNTING INOVASI PANGAN DAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
DENGAN PUDING DAUN KELOR SEBAGAI INOVASI GIZI DAN PUPUK KOMPOS SOLUSI
EKONOMIS DAN BERKELANJUTAN**

Ahrurrozi¹, Meni Harwani², Baiq Mira Handini³ Nurul Wahida⁴

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Mataram¹, Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Mataram², Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pangan dan Aroindustri Universitas Mataram³, Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Mataram⁴

Alamat Korespondensi: kkndesatanakkaken@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Tanak Kaen di Kecamatan Sakra Barat, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu desa yang berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat sehat dan bebas stunting. Karya tulis ilmiah ini mengulas implementasi program "Desa Sehat Bebas Stunting" di Desa Tanak Kaken, dengan fokus pada inovasi dan pemahaman gizi. Puding daun kelor sebagai alternatif Pengganti Makanan Tambahan (PMT) dan peran penyuluhan dalam mencapai pemahaman gizi seimbang. Puding daun kelor menjadi solusi kreatif untuk meningkatkan asupan gizi masyarakat, sementara kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya gizi seimbang. Penelitian ini menggali dampak positif dari kombinasi inovasi puding daun kelor dan pendekatan penyuluhan dalam mencapai desa sehat bebas stunting. Sementara itu, pelatihan pembuatan pupuk kompos diterapkan secara efektif agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat untuk tanah dan tanaman. Inovasi pangan dan pertanian berkelanjutan dengan puding daun kelor dan pelatihan pembuatan pupuk kompos sebagai solusi alternatif untuk mengatasi stunting dan mendukung pertanian tanaman sehat dan berkelanjutan di desa tanak kaken.

Kata Kunci: Desa Tanak Kaken, Desa Sehat, Bebas Stunting, Puding Daun Kelor, Pemahaman Gizi, Inovasi Gizi, Penyuluhan, Pupuk Kompos.

PENDAHULUAN

Desa Tanak Kaken merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB). Desa ini terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Tanak Kaken Bat, Dusun Sanggo, Dusun Tongka dan Dusun Pesanggrahan. Sebagian besar mata pencarian masyarakat Desa Tanak Kaken adalah sebagai buruh tani atau peternak namun berdasarkan data yang didapat dari pemerintah Desa diketahui pula bahwa banyak dari masyarakat Desa Tanak Kaken yang keluar negeri dan berprofesi sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa Tanak Kaken antara lain yaitu masalah dibidang pendidikan terkait minimnya minat belajar yang dimiliki anak-anak didesa tersebut dan masalah dibidang kesehatan terkait Stunting. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi dalam jangka

panjang. Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan sistem kekebalan tubuh yang rendah sehingga memiliki resiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, obesitas dan lain sebagainya. Banyaknya dampak negatif yang dapat ditimbulkan olehnya menjadikan stunting sebagai permasalahan yang membutuhkan atensi yang besar dalam penanganannya. Faktor ekonomi dan sosial turut andil menjadi salah satu penyebab timbulnya permasalahan yang tersebut. Oleh karena itu, pada saat ini stunting merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama bagi pemerintah Desa Tanak Kaken.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanak Kaken dengan fokus utama kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya gizi seimbang diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang bagi masyarakat Tanak Kaken dalam menghadapi stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam menangani permasalahan yang ada.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, solusi yang diusulkan terkait permasalahan karena minimnya minat belajar anak-anak adalah dengan pengadaan program belajar yang diusung dengan konsep yang menyenangkan sehingga bisa menarik minat anak-anak tersebut. Sedangkan solusi terkait masalah stunting diantaranya mencakup penyuluhan terkait pola hidup sehat dan pentingnya gizi seimbang serta pembagian puding dari bahan dasar daun kelor sebagai PMT untuk balita yang terdampak stunting dan pelatihan pembuatan pupuk kompos yang bisa menjadi solusi ekonomis dan berkelanjutan untuk mendukung pertanian tanaman bergizi tinggi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dimulai dari melakukan survey terlebih dahulu, dilanjutkan dengan observasi, praktik, lalu dokumentasi hasil kegiatan. Realisasi Program dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023 s/d 5 Februari 2024.

Melakukan survey dan observasi terhadap permasalahan dan solusi untuk Desa Tanak Kaken, langkah-langkah selanjutnya melibatkan pengembangan program intervensi yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pertama, tim KKN menyusun rencana intervensi yang terfokus pada edukasi masyarakat terkait pola hidup sehat dan pentingnya gizi seimbang. Rencana ini mencakup penyelenggaraan kegiatan penyuluhan di setiap Posyandu di empat dusun secara bergilir. Tim KKN berperan aktif mengedukasi masyarakat tentang gizi seimbang di sela-sela acara posyandu. Dalam kegiatan ini, dilakukan sesi penyuluhan dengan sasaran utama pada ibu hamil dan balita. Informasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil dan balita mengenai pentingnya pola makan sehat dan gizi yang cukup.

Distribusi puding berbahan dasar daun kelor dilakukan sebagai tindakan nyata untuk membantu balita yang terdampak stunting. Pengorganisasian distribusi melibatkan tim KKN yang berkolaborasi dengan ibu bidan dan Ibu-ibu PKK Desa Tanak Kaken.

Pelatihan pembuatan pupuk kompos dijadwalkan sebagai kegiatan berkelanjutan. Pelatihan ini diadakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat dalam memproduksi pupuk kompos dari limbah organik, melibatkan dosen sebagai pemateri dalam pelatihan yang kami susun. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan pupuk organik yang mendukung pertanian yang lebih berkualitas dan bergizi.

Selanjutnya, monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program ini dilakukan secara berkala. Tim KKN melakukan pemantauan terhadap perubahan dan dampak positif yang dihasilkan dari distribusi puding dan pelatihan pembuatan pupuk kompos. Seluruh kegiatan yang dilakukan didokumentasikan, baik dalam bentuk gambar maupun video, yang dapat diakses melalui laman Instagram dan chanel youtube @desatanakkaken maupun publikasi media massa Kompasiana.com desatanakkaken. Ini bertujuan untuk mempublikasikan capaian program kepada masyarakat luas dan sebagai bentuk transparansi pelaksanaan kegiatan di Desa Tanak Kaken.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa KKN, adapun hasil yang diperoleh dari seluruh kegiatan yang berjalan yaitu:

1. Sosialisasi Terkait Pola Hidup Sehat Dan Pentingnya Gizi Seimbang

Program Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Pentingnya Gizi Seimbang merupakan program kerja yang di usung sebagai salah satu solusi dalam menghadapi masalah stunting yang ada di Desa tanak kaken. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan gizi seimbang terhadap anak. Yang mana penyebab utama dari stunting adalah malnutrisi pada ibu hamil dan kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan. Adapun penyebab lain terjadinya stunting adalah kurangnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemenuhan gizi sebelum hamil, saat hamil dan setelah melahirkan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, anggota kelompok KKN melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak terkait di Desa Tanak Kaken untuk menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, selain dari pada itu pertemuan dengan pihak tersebut juga dimaksudkan untuk mengkonfirmasi materi penyuluhan yang akan di sampaikan kepada masyarakat. Program kerja ini dilaksanakan dengan sasaran kegiatan yaitu orang tua (ibu hamil, ibu balita dan wali anak) untuk mengetahui cara pola asuh anak dan pemenuhan gizi seimbang yang tepat.



Gambar 1.1 Sosialisasi



Gambar 1.2 Sosialisasi Posyandu Dsn. Tongka Posyandu Dsn. Pesanggrahan



Gambar 1.3 Sosialisasi

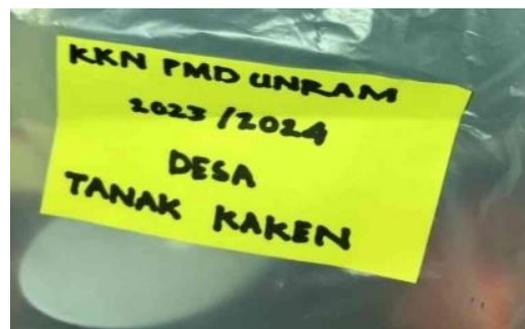


Gambar 1.4 Sosialisasi Posyandu Dsn Tanak Kaken Bat Posyandu Dsn Sanggo

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama 4 hari mulai pada tanggal 2 januari sampai dengan 6 januari 2024 di 4 dusun Desa Tanak Kaken yang dihadiri oleh 37 orang tua/wali anak termasuk orang tua dari balita yang terdampak stunting di Desa Tanak kaken.

2. Pembagian Puding Daun Kelor

Program pembagian puding kelor merupakan salah satu rancangan solusi yang diperuntukkan dalam penyelesaian masalah stunting di Desa Tanak Kaken, Kecamatan Sakra Barat, Lombok Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan salah satu pangan alternatif kaya nutrisi untuk pencegahan stunting kepada masyarakat. pangan yang dibagikan dibuat dengan bahan utama daun kelor dan agar-agar kaya serat. Daun kelor sendiri merupakan tumbuhan yang kaya nutrisi, kandungannya terdiri dari vitamin, mineral, dan antioksidan. Vitamin-vitamin tersebut diantaranya vitamin A, C, dan E serta mineral seperti kalsium dan zat besi. Daun kelor juga memiliki sifat antiinflamasi dan antimikroba. Oleh karena itu, konsumsi daun kelor secara teratur dapat membantu pertumbuhan tulang, sistem kekebalan tubuh, dan kesehatan mata anak (Dra Ani, dkk. 2022).. Terlebih, dalam pencegahan stunting ini pengolahan daun kelor dibuat dalam bentuk puding cup yang disukai anak-anak.



Gambar 1.4 Puding Daun Kelor



Gambar 2.5 Pembagian Puding Kelor Kepada Balita Terdata Stunting

Kegiatan pembagian puding kelor ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu-ibu dalam pencegahan dini stunting semenjak hamil anak balita. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2024 di 4 Dusun di Desa Tanak Kaken yakni Dusun Tongka, Dusun Sanggo, Dusun Pesanggrahan dan Dusun Tanak Kaken Bat. Pihak yang terlibat dalam pembagian puding daun kelor terdiri dari semua anggota kelompok KKN PMD UNRAM Desa Tanak Kaken, Ketua KPM, Rancangan kegiatan dimulai dari penyiapan alat dan bahan, pembuatan puding, pengemasan puding dan bahan lainnya lalu dibagikan kepada masyarakat.

3. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

KKN desa Tanak Kaken mengadakan pelatihan dan praktik pembuatan pupuk kompos kepada kelompok tani yang ada di desa Tanak kaken. Jumlah kelompok tani sasaran adalah 15 orang yang menjadi perwakilan kelompok tani. Acara ini dihadiri oleh staf desa dan perwakilan kelompok tani desa tanak kaken. Pelatihan dan praktik pembuatan pupuk kompos ini merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan sektor pertanian di desa Tanak Kaken yakni mengenai produksi pertanian yang rendah sedangkan biaya tanam yang tinggi serta sering terjadinya kelangkaan dan harga pupuk yang tinggi. Pelatihan ini mengusung tema “Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dan Pertanian Sehat” dengan pemaparan materi disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan kelompok KKN Desa Tanak Kaken yakni bapak Zaenal Arifin, SP., M. Sc. dengan dibantu oleh mahasiswa KKN sebagai praktisi dalam praktik pembuatan pupuk kompos.



Gambar 3.1 Kegiatan Pelatihan dan Praktik Pembuatan Pupuk Kompos

Pada kegiatan pelatihan ini petani diberikan edukasi tentang manfaat pupuk organik bagi tanah, tanaman dan lingkungan. Pemaparan materi jenis tanah, kandungan yang ada pada

tanah dan kondisi tanah setelah ditanami serta efek lanjutan yang diharapkan ketika penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus. Pembuatan pupuk organik menggunakan bahan-bahan organik seperti kotoran hewan serta sampah rumah tangga dengan alat dan bahan yang sederhana. Selanjutnya diadakan sesi diskusi antara petani dengan pemateri tentang permasalahan petani di desa Tanak Kaken.



Gambar 3.2 Sesi Diskusi Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Mahasiswa KKN desa Tanak Kaken bersama masyarakat melakukan praktik pembuatan pupuk kompos berbahan kotoran kambing dengan sekam padi. Acaranya berjalan lancar dan sesuai rencana, tidak ada kendala dalam persiapan ataupun pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 3.3 Praktik Pembuatan Pupuk Kompos

KESIMPULAN

Program KKN di Desa Tanak Kaken mengambil langkah konkret dengan menjadikan stunting sebagai permasalahan utama yang perlu ditanggulangi. Sosialisasi mengenai pola hidup sehat dan pentingnya gizi seimbang menjadi inti dari program utama, ditambah dengan pendekatan alternatif seperti pembagian puding daun kelor sebagai PMT untuk balita yang terdampak stunting.

Selain program utama, terdapat juga program tambahan yang dilakukan selama masa KKN, seperti pelatihan pembuatan pupuk kompos sebagai upaya holistik dalam mengatasi permasalahan yang kompleks di Desa Tanak Kaken. Dengan demikian, melalui berbagai program tersebut, KKN-PMD Universitas Mataram berupaya memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Tanak Kaken, khususnya dalam menanggulangi stunting dan permasalahan lainnya di bidang kesehatan dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Dra Ani dkk. (2022). Variasi Menu Balita Stunting, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022). Modul Pelatihan Pelatih Konseling Pemberian

Makan Bayi dan Anak (PMBA).

Asri A.,S. dkk. (2021) Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Kotoran Kambing. Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Makassar

TRADISIONAL dengan Mikroorganisme lokal (MOL)PS. Agroekoteknologi Fak. Pertanian Universitas Mataram.

Lolita Endang (2024). PEMBUATAN KOMPOS SAMPAH ORGANIK rumah tangga METODE